

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari pengolahan data, analisis yang dilakukan serta pembahasan tentang pengaruh Efikasi Diri dan Konformitas Teman Sebaya terhadap Perilaku Menyontek Pada Siswa Kelas XII di SMK Negeri 17 Jakarta, maka dapat ditarik peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara Efikasi Diri dengan Perilaku Menyontek. Hal ini dibuktikan dengan hasil *output* uji t, dimana nilai  $t_{hitung}$  Efikasi Diri sebesar -3,495 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,980. Dari data tersebut menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $3,495 > 1,980$ . Sehingga apabila semakin tinggi tingkat Efikasi Diri, maka semakin rendah Perilaku Menyontek siswa dan sebaliknya.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Konformitas Teman Sebaya dengan Perilaku Menyontek. Hal ini dibuktikan dengan hasil *output* uji t, dimana nilai  $t_{hitung}$  Konformitas Teman Sebaya sebesar 4,073 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,980. Dari data tersebut menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $4,073 > 1,980$ . Sehingga apabila semakin baik Konformitas Teman Sebaya, maka semakin tinggi pula Perilaku Menyontek siswa dan sebaliknya.

3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Efikasi Diri dan Konformitas Teman Sebaya terhadap Perilaku Menyontek. Hal ini dibuktikan dengan hasil *output* uji F, dimana nilai  $F_{hitung}$  sebesar 11.103 dan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,07. Dari data tersebut menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Artinya semakin rendah Efikasi Diri dan semakin tinggi Konformitas Teman maka semakin tinggi atau meningkat Perilaku Menyontek yang diperoleh siswa dan sebaliknya.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan di atas, diketahui bahwa terdapat pengaruh negatif antara Efikasi Diri dan Konformitas Teman Sebaya terhadap Perilaku Menyontek pada siswa kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 17 Jakarta Jakarta. Efikasi Diri menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi Perilaku Menyontek siswa. Apabila Efikasi Diri seorang siswa baik maka Perilaku Menyontek siswa akan menurun. Selain itu, Konformitas Teman Sebaya juga mempengaruhi Perilaku Menyontek pada siswa. Apabila Konformitas Teman Sebaya tinggi maka Perilaku Menyontek yang diperoleh pun semakin tinggi.

Pada Variabel menyontek ditemukan bahwa indikator yang paling besar adalah Proaktif dan yang terendah adalah Perencanaan. Berdasarkan hal tersebut siswa lebih banyak menyontek ketika ujian atau tes sedang berlangsung. Siswa Aktif menanyakan pada temannya baik teman yang sudah dikenal dengan baik ataupun teman dengan jarak duduk terdekat padanya saat

ujian berlangsung. Sedangkan indikator Perencanaan adalah yang terendah yang berarti penyebab dan cara siswa menyontek dengan menyiapkan bahan sontekan seperti catatan, ponsel, dan hal lainnya lebih sedikit daripada indikator Proaktif.

Pada variabel Efikasi Diri menunjukkan bahwa indikator yang paling banyak memberikan pengaruh negatif terhadap Perilaku Menyontek adalah Generalitas. Siswa menganggap dirinya secara luas (*general*) bahwa dirinya mampu menghadapi masalah meski dihadapkan seberapa sulit masalah tersebut dan kompetensi yang dia miliki. Sedangkan Indikator terendah yaitu tingkat kesulitan tugas. Hal ini berarti apabila siswa dihadapkan pada tugas yang dianggapnya lebih sulit maka siswa merasa tidak yakin dengan dirinya. Sedangkan pada butir kuesioner yang ada menunjukkan ketekunan siswa dalam menghadapi tugas rendah sekolah dalam hal ini guru harus berupaya meningkatkan ketekunan para siswa untuk menghadapi masalah dan tugas-tugas mereka.

Pada variabel Konformitas Teman Sebaya terdapat dua indikator yaitu Peenerimaan dan Pemenuhan. Dari penelitian ini dapat dinyatakan bahwa Indikator Penerimaan lebih berpengaruh daripada Pemenuhan. Hal tersebut menandakan bahwa siswa akan menyontek karena berdasarkan kedekatan hubungan dan rasa penerimaan satu sama lain yang sudah tinggi. Sedangkan pada butir kuesioner yang ada menunjukkan keyakinan siswa pada pendapatnya sendiri rendah sehingga siswa harus lebih yakin dengan pendapatnya sendiri ketimbang pendapat dari teman.

Oleh karena itu berdasarkan hasil penelitian ini yaitu adanya pengaruh Efikasi Diri dan Konformitas Teman Sebaya terhadap Perilaku Menyontek, maka diperlukan Efikasi Diri tinggi serta Konformitas Teman Sebaya yang rendah. Kedua faktor tersebut harus saling mendukung dan melengkapi. Sehingga siswa dapat menurunkan Perilaku Menyontek.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah diuraikan di atas, maka peneliti memberikan saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang positif dan bermanfaat, yaitu sebagai berikut:

1. Pihak sekolah khususnya SMK Negeri 17 Jakarta Jakarta, diharapkan dapat meningkatkan Efikasi Diri untuk menunjang kegiatan proses belajar mengajar. Dari penelitian ini sekolah harus meningkatkan ketekunan belajar siswa karena hal tersebut merupakan faktor yang paling menyebabkan rendahnya Dalam hal Konformitas Teman Sebaya sekolah harus mengarahkan perilaku konformitas ke arah yang positif. Dalam penelitian ini sekolah diharapkan dapat meningkatkan keyakinan siswa terhadap pendapatnya sendiri ketimbang pendapat atau ajakan teman yang bersifat negatif.
2. Bagi siswa SMK Negeri 17 Jakarta Jakarta, diharapkan untuk tetap menjaga arah Konformitas Teman Sebayanya agar selalu mengarah pada hal yang positif. Dalam penelitian ini siswa harus meningkatkan ketekunannya dan lebih yakin dengan pendapatnya sendiri. Maka dari itu siswa perlu meningkatkan Efikasi Dirinya serta mengarahkan Konformitas

terhadap teman sebaya kearah yang lebih positif.

3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan lebih kreatif dan optimal dalam memperluas subjek penelitian seperti meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi Perilaku Menyontek selain Efikasi Diri dan Konformitas Teman Sebaya dalam penelitian ini. Sehingga hasil penelitian yang diperoleh, dapat lebih menyeluruh.